Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
4

Membaca Itu Asyik

PRATHAM BOOKS
A Book in Every Child's Hand

Penulis:
Hello English
Ilustrator:
Agus Sofyan (Ketua),
Didin Jahidin,
Agung Purwanto,
Riswan Widiarto,
Hervianna Artha

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Membaca Itu Asyik

Penulis:
Hello English
Ilustrator:
Agus Sofyan (Ketua),
Didin Jahidin,
Agung Purwanto,
Riswan Widiarto,
Hervianna Artha

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Membaca Itu Asyik
Penulis : Hello English
Ilustrator : Agus Sofyan (Ketua), Didin Jahidin, Agung Purwanto, Riswan Widiarto, Hervianna Artha
Penerjemah : Dessy Listyarini
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

Stefani dan Liam mendapat kartu perpustakaan dari Kakek. Mereka bisa meminjam buku. Sayangnya, Stefani dan Liam belum pernah mengunjungi perpustakaan. Mereka akhirnya menemukan dunia yang penuh keajaiban dan petualangan yang baru pertama kalinya mereka alami.

Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi
serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Kosa Kata dan Cara Pengucapan – Sebelum Membaca

menakjubkan

me-nak-jub-kan

Dunia bacaan adalah hal yang menakjubkan.

mengagumi

me-nga-gu-mi

Mereka mengagumi cerita dalam buku itu.

menarik

me-na-rik

Perpustakaan ini tampak menarik dan misterius.

hati-hati

ha-ti-ha-ti

Mereka memilih buku dengan hati-hati.

“Kalian mengeluh karena tidak ada yang bisa dilakukan?” kata kakek.
“Ambil ini.”
“Apa itu, Kek?” tanya Stefani.
“Kartu perpustakaan. Kalian dapat berkunjung ke perpustakaan dan meminjam buku di sana. Sekali datang, kalian bisa meminjam enam buah buku.”

“Membaca sangat baik untuk otak kalian. Apalagi membaca itu sebenarnya sangat menarik dan menyenangkan.

Kalian akan menemukan sebuah dunia baru yang penuh dengan hal-hal yang menyenangkan.”

Mereka pergi ke kota. Kemudian, mereka langsung menuju perpustakaan.
“Aku tidak yakin ingin masuk ke dalam,” gumam Liam,
“Aku akan menunggumu di luar.”
“Ayolah, di dalam pasti menyenangkan,” bujuk Stefani sambil menggandeng tangan Liam masuk ke dalam perpustakaan.

“Selamat datang di perpustakaan. Apakah ada yang bisa saya bantu?” sambut penjaga perpustakaan.
“Ini adalah kali pertama kami ke perpustakaan,” jawab Liam.
“Kalau begitu, kalian tidak perlu sungkan. Silakan masuk, aku akan membantu kalian untuk menemukan beberapa buku menarik untuk dibaca.”
Stefani dan Liam akhirnya melangkah memasuki ruangan perpustakaan.

“Wah, buku ini tentang kartun dan perkembangannya dari tahun ke tahun,” ujar Liam.
“Aku menemukan buku yang menjelaskan tentang mimpi,” kata Stefani, “Judulnya *Antara Kesadaran dan Mimpi*.” Judul buku itu terdengar menarik.

“Buku-buku itu mungkin sedikit sulit untuk kalian pahami,” ujar penjaga perpustakaan.
“Mari kutunjukkan buku-buku yang lebih mudah untuk kalian baca dan pahami.”

“Sepertinya kalian akan menyukai buku-buku ini,” ujar penjaga perpustakaan sambil menunjukkan beberapa buku.
“Ini adalah buku-buku petualangan untuk anak-anak seusia kalian.”
“Lihatlah gambar-gambarnya, sangat mengagumkan!” seru Stefani.
“Aku suka gambar-gambar pesawat ini,” kata Liam.

Stefani mengamati buku-buku yang ada di deretan rak buku di hadapannya. Ia berpindah dari satu rak ke rak lainnya, memilih setumpuk buku yang ingin dibaca.
Liam duduk di pojok ruangan, mengamati koleksi buku di hadapannya dengan saksama sebelum akhirnya memilih buku-buku yang mau dia baca.

“Apa kamu suka membaca tentang burung?” tanya Liam kepada kakaknya. “Tidak,” jawab Stefani. “Apa kamu suka dongeng?” Stefani akhirnya membaca mitos tentang dewa-dewa dan roh-roh jahat, sementara Liam tenggelam dalam bacaan mengenai burung-burung kesukaannya.

Mereka lalu bertukar buku, sehingga Liam akhirnya membaca tentang monster dan goblin, sedangkan Stefani membaca mengenai burung yang terbang paling cepat di dunia.

“Aku suka buku ini,” ujar Liam.
“Aku juga suka buku tentang burung ini”
seru Stefani.

Tanpa terasa waktu berjalan sangat cepat ketika mereka menikmati kegiatan membacanya.
Kedua kakak beradik itu sama-sama tidak menyadari bahwa mereka telah menghabiskan waktu tiga jam di perpustakaan sebelum pada akhirnya Liam melihat jam tangannya.

“Ya ampun!” seru Liam. “Kita harus segera pulang sebelum Kakek kebingungan mencari kita.”
“Baiklah, tapi kita harus segera memilih buku yang akan kita pinjam,” kata Stefani.

Stefani dan Liam segera memilih buku yang ingin mereka pinjam, lalu menunjukkannya kepada penjaga perpustakaan yang memberikan stempel pada buku-buku tersebut.
“Kalian boleh membawa buku-buku ini pulang. Waktu pengembaliannya adalah tiga minggu dari sekarang.”

Stefani dan Liam segera pulang, dan sesampainya di rumah, mereka lanjut membaca bukunya. Mereka juga minta maaf kepada Kakek karena terlambat pulang ke rumah.

“Tidak apa-apa, anak-anak,” jawab Kakek. “Kakek justru bisa menghabiskan waktu lebih lama di perpustakaan.”

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini setelah membaca cerita di atas.

1. Apa yang diberikan kakek kepada Stefani dan Liam?
2. Siapa yang menunjukkan kepada Stefani dan Liam buku-buku yang mungkin akan mereka sukai?
3. Jenis buku apa yang disukai Liam?
4. Jenis buku apa yang disukai Stefani?
5. Buku apa yang kalian sukai?

Profil Lembaga

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita

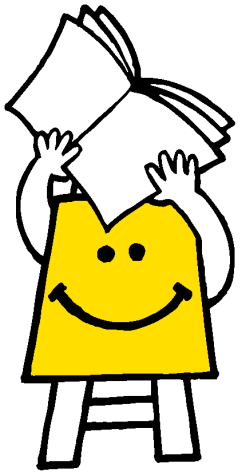

PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand

Cerita Membaca ***The Wonderful World Of Reading*** oleh *Hello English*, © untuk terjemahan ini ada pada *Hello English*, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Membaca Itu Asyik

Kakek Stefani dan Liam memperkenalkan dunia baru kepada mereka, yaitu membaca.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id